

## ABSTRAK

Mustaqim, M. Arif. 11410051. Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Siswa Kelas XII Akselerasi Dengan Kelas XII Regular MAN Malang 1 Tlogomas Dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015.

Kata Kunci: kecemasan, kelas akselerasi, kelas regular

Ujian Nasional merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh penguasaan siswa atas materi pelajaran yang telah dipelajari selama kurun waktu tertentu, selain itu Ujian Nasional (UN) juga merupakan salah satu sumber penyebab kecemasan pada siswa. Kecemasan diartikan sebagai suatu perasaan yang tidak tenang, rasa khawatir, atau ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas atau tidak diketahui. Kecemasan menjadi abnormal bila tingkatnya tidak sesuai dengan proporsi ancaman, atau bila sepertinya datang tanpa ada penyebabnya.

Pada penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat kecemasan siswa kelas akselerasi MAN Malang 1 Tlogomas dalam menghadapi ujian nasional 2) mengetahui tingkat kecemasan siswa kelas regular MAN Malang 1 Tlogomas dalam menghadapi ujian nasional 3) untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan antara siswa kelas akselerasi dan siswa kelas regular MAN Malang 1 Tlogomas dalam menghadapi ujian nasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MAN Malang 1 kelas XII yang berjumlah 281 responden. Terbagi dalam 19 responden dari kelas akselerasi dan 19 responden dari kelas regular. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket.

Hasil perhitungan data yang diperoleh dari angket tingkat kecemasan siswa kelas XII akselerasi, dari 19 responden didapatkan 9 responden atau (47%) berada pada tingkat kecemasan kategori sedang, 10 responden atau (53%) berada pada kategori tingkat kecemasan yang rendah dan tidak ada responden yang mengalami kecemasan kategori tinggi atau (0%). Sedangkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari angket tingkat kecemasan siswa kelas XII regular, dari 19 responden didapatkan 10 responden atau (53%) berada pada tingkat kecemasan kategori sedang, 9 responden atau (47%) berada pada kategori tingkat kecemasan yang rendah dan 0 responden yang mengalami kecemasan kategori tinggi atau setara dengan (0%). Hasil nilai - t hitung < - tabel (0.188 < -2.028) maka  $H_0$  diterima. Dapat juga melakukan perbandingan Sig (2-tailed) dengan  $\alpha$  atau (0.852) > (0.025), sehingga  $H_0$  diterima. Hasil analisis data menunjukkan tidak adanya perbedaan rata-rata tingkat kecemasan antara kelas akselerasi dan regular (ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis apabila signifikansi dibawah atau sama dengan 0.05).